

***EFFECT OF WORKING CAPITAL, LEVERAGE, AND LIQUIDITY ON
PROFITABILITY IN FINANCIAL SECTOR COMPANIES LISTED ON IDX 2019-
2021***

**PENGARUH MODAL KERJA, HUTANG, DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

Fahmi Utaminingsih^{1*}, Listyorini Wahyu Widati²

Universitas Stikubank Semarang

[¹](mailto:fahmiutami04@gmail.com), [²](mailto:listyorini@edu.unisbank.ac.id)

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the actual situation of the impact of working capital, debt and liquidity on profitability simultaneously or partially, by using working capital, debt and liquidity as independent variables, profitability as the dependent variable. This research uses data sourced from the financial reports of financial sector companies starting from 2019-2021. The total number of financial companies listed on the IDX is 105 companies and 103 companies are included in the test criteria, with an initial sample of 360 samples consisting of 103 companies multiplied by three years, then after being tested for normality there are extreme data, so the data is outlier so that the sample becomes 91. In this study using SPSS software version 24. The results of the study show that the working capital variable has a negative and insignificant effect on profitability. The debt variable has a negative and significant effect on profitability. The liquidity variable has a positive and significant effect on profitability. The results of testing the working capital hypothesis on profitability obtained 0.807. Testing the debt hypothesis on profitability obtained 0.04 however, while testing the liquidity hypothesis obtained 0.01.

Keywords : Working Capital, Leverage, Liquidity, Profitability

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini diperuntukkan mengetahui keadaan yang sebenarnya atas dampak modal kerja, hutang, dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan maupun secara parsial, dengan menggunakan variabel modal kerja, hutang, dan likuiditas sebagai variabel independen, variabel profitabilitas sebagai variabel dependen. Riset ini menggunakan data-data yang bersumber dari *financial* report perusahaan sektor keuangan dimulai dari tahun 2019-2021. Total perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI 105 perusahaan dan yang termasuk kriteria uji sebesar 103 perusahaan, dengan sampel awal 360 sampel yang terdiri dari 103 perusahaan dikalikan tiga tahun, kemudian setelah diuji normalitas terdapat data ekstrim maka data di outlier sehingga sampel menjadi 91. Dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 24. Hasil penelitian memanifestasikan bahwa variabel modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis modal kerja terhadap profitabilitas didapat 0,807. Pengujian hipotesis hutang terhadap profitabilitas diperoleh 0,04 namun, sedangkan pengujian hipotesis likuiditas diperoleh 0,01.

Kata Kunci : Modal Kerja, Hutang, Likuiditas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Entitas merupakan suatu organisasi yang melaksanakan kegiatan guna memperoleh keuntungan. Sektor keuangan adalah sektor yang terdiri dari perusahaan jasa keuangan yang didistribusikan kepada masyarakat. Dalam sektor keuangan terdiri dari perusahaan asuransi, perbankan, pembiayaan, perusahaan sekuritas dan masih banyak lagi. Sektor ini merupakan sektor paling penting karena sebagai perputaran arus uang. Saat keadaan ekonomi membaik sektor keuangan mendapatkan keuntungan an baik. Namun sektor keuangan sangat rentan dengan kebangkrutan pada saat krisis.

Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan sinyal kondisi keuangan perusahaan *real time* atau periode tertentu, yang isina melaporkancattan keuagan entitas satu periode pencatatan. Laporan laba rugi menggambarkan hasil perhitungan laba entitas dalam satu periode yang berisi jumlah pendapatndan beban entitas (Kasmir, 2016).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik atau tidaknya kinerja perusahaan. *Return on Equity* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar kontribusi aset dalam mendapatkan *profit*. Rasio profitabilitas juga mengukur efektifitas manajemen keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya laba yang diperoleh dengan hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2013).

Modal kerja merupakan modal kerja kotor yang sebenarnya adalah aset lancar yang digunakan dalam operasi (Eugene F Brigham dan Joel F Houston, 2006). Modal kerja merupakan aset

lancar dikurangi hutang lancar atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar hutang, dan sebagainya (Alimuddin, 2016). Modal kerja selalu berputar dalam entitas selama entitas tersebut dalam keadaan berusaha mendapatkan keuntungan (Reimeinda, 2016).

Pada dasarnya, enetitas harus memperhatikan risiko yang timbul seperti biaya modal ketika menjadikan hutang sebagai sumber pendanaan. Meningkatnya hutang akan berdampak pada meningkatnya beban bunga, untuk itu, perusahaan harus menyembunyikan beban bunga tersebut melalui laba operasi yang diperoleh. Perlunya memperhatikan risiko hutang disebabkan entitas berkewajiban memenuhi kewajiban keunagannya sendiri secara jangka pendek maupun jangka panjang, likuiditas merupakan masalah yang dialami entitas dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek (Nisak, 2018).

Likuiditas dapat diukur dengan rasio lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Kriteria entitas yang termasuk sehat harus memiliki jumlah likuiditas sebesar 100 % (Hazrah et al., 2019).

Entitas dihadapkan pada problematika saat pertukaran antara likuiditas dan profitabilitas. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Begitu sebaliknya saat perusahaan akan meningkatkan profitabilitas, dapat berpengaruh terhadap tingkat likuiditas yang msns posisi likuiditas menjadi

penentuan citra dimata kreditur (Home & John, 2005).

Beberapa penelitian yang terkait pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas sebelumnya pernah dilakukan oleh (Wibowo & Wartini, 2012) bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian (Siregar, Lestari, 2015), (Alarussi & Alhaderi, 2018) bahwa *working capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian (Simbolon, 2022) yang menghasilkan modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbanding terbalik dengan penelitian (Bintara, 2020) bahwa *working capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang terkait pengaruh hutang terhadap profitabilitas pernah dilakukan oleh (Maulana & Safa, 2017) bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian oleh (Nisak, 2018) bahwa hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Nurdiana et al., 2021) yang menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Seperti halnya penelitian Rista Bintara (2020) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang terkait pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas sebelumnya diteliti oleh (Saleem & Rehman, R, 2011) bahwa *liquid ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sama halnya dengan penelitian (Hazrah et al., 2019) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & Wartini, 2012) dengan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian (Alarussi & Alhaderi, 2018) bahwa *liquidity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: menemukan bukti empiris pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, menemukan bukti empiris pengaruh hutang terhadap profitabilitas, dan menemukan bukti empiris pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan bersumber dari *financial report* entitas yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan data diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi yang berasal dari buku, catatan, dan laporan yang diperlukan. Populasi dalam penelitian terdiri dari entitas sektor keuangan di BEI tahun 2019-2021. Penggunaan teknik sampel yang diterapkan dalam penelitian *purposive sampling* dengan menyeleksi sampel sesuai ketentuan. Total sampel yang diperoleh sebanyak 306 sampel dari 105 entitas selama 3 tahun dari 2019-2021. Variabel profitabilitas sebagai dependen, sedangkan modal kerja, hutang, dan likuiditas sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut akan diuji regresi linear berganda guna menguji keterkaitan hubungan variabel independen terhadap dependen, alasan menggunakan regresi linear berganda dikarenakan terdapat variabel independen yang lebih dari satu artinya harus menggunakan regresi linear berganda. *Software* yang

digunakan untuk mendukung uji-uji dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	2019	2020	2021	Jumlah
1	Perusahaan sektor keuangan yang telah menerbitkan laporan keuangan, laba rugi perusahaan selama 3 tahun selama periode tahun 2019-2021.	103	103	100	306
2	Perusahaan tidak mengalami <i>delisting</i> (penghapusan pencatatan) selama periode penelitian 2019-2021.	103	103	100	306
3	Perusahaan tersebut <i>disuspent</i> (masih aktif) selama periode penelitian 2019-2021.	103	103	100	306
4	Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data variabel dibutuhkan selama periode tahun 2019-2021.	103	103	100	306

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan menganalisis variabel independen dan dependen dengan tidak mengaitkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif berupa memperlihatkan keterangan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan varian serta mendeskripsikan data sehingga mudah dipahami.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas difungsikan untuk memeriksa kenormalan variabel residual dengan regresi (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak dengan didasarkan pada uji normalitas skewnes dan kurtosis atau biasa disebut ukuran kemiringan dan keruncingan. Jika nilai skewness-kurtosis berada di antara -1,96 sampai dengan 1,96 maka data dapat dikatakan berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolnieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan menilai hubungan variabel

independen yang diharapkan tidak terdapat hubungan antar variabel independen tersebut (Ghozali, 2018).

Menguji data apakah ada atau tidak multikolinieritas dapat digunakan nilai tolerance atau *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai $VIF \leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$ maka terdapat gejala multikolinieritas sedangkan, jika nilai $VIF \geq 0,10$ dan ≤ 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi difungsikan untuk mengetahui ada atau tidaknya kaitan kesalahan residual pada periode t dengan t-1 (Ghozali, 2018).

Uji *Durbin Watson* (DW-Test) merupakan uji untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Pengujian menggunakan *Durbin Watson* melalui program SPSS.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menunjukkan varian dari residual yang berlainan satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2018).

Penelitian ini menggunakan uji glejser dengan meregresi nilai absout residual terhadap variabel independen. Ketika probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5 % dapat ditarik kesimpulan bahwa didalam model regresi tidak terdapat heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZRED dengan residualnya SRESID. Atau dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik menghubungkan variabel independen dan dependen untuk menguji keterkaitan keduanya, yang difungsikan

menganalisis lemah atau kuatnya pengaruh variabel (Ghozali, 2018).

Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$ROA = a + b_1 NWC + b_2 DER + b_3 CR + e$$

Keterangan :

ROA : Profitabilitas

a : Konstanta

b1 – b4: Koefisien Regresi Model

NWC : Modal Kerja

DER : Hutang

CR : Likuiditas

E : Standard Error

Analisis Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi digunakan mengukur seberapa kuat variabel independen dalam menjelaskan atau memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Uji kelayakan model untuk mengetahui *effect* secara simultan yang mengindikasikan variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji simultan juga digunakan untuk melihat apakah model regresi yang dianalisis tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel yang digunakan model regresi untuk menjelaskan kenyataan yang dianalisis dengan syarat-syarat sebagai berikut : jika nilai probabilitas < 0,05 maka model dinyatakan layak, jika nilai probabilitas

> 0,05 maka model dinyatakan tidak layak.

Uji Parsial (Uji t)

Mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen dan variabel dependen dengan menghitung t-hitung dengan t-tabel dengan tingkat kepercayaan 5 % (Ghozali, 2018).

Tingkat signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) df = (n-2) dimana n yaitu jumlah observasi, k yaitu variabel termasuk konstanta

Kriteria uji sebagai berikut:

1. Ho ditolak, Ha diterima jika t-hitung > t-tabel yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan
2. Ho diterima, Ha ditolak jika t-hitung < t-tabel yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Nafisah et al., 2022) merupakan *skill* perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui semua fungsi dan sumber yang tersedia, termasuk aktivitas perdagangan, manajemen, SDA, dan lain-lain. Kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aset yang produktif (Tnious, 2018).

Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai hasil akhir bersih dari operasi entitas dengan macam-macam kebijakan dan keputusan manajemen. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Modal Kerja

Adanya perubahan pada bentuk maupun penurunan jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan (Hazrah et al., 2019).

Modal kerja sebagai modal yang dipergunakan untuk dana dalam kegiatan operasional entitas yang biasanya dalam suatu periode jangka pendek. Modal

kerja dapat diukur dengan *Net Working Capital* (NWC) sebagai berikut:

$$\text{NWC} = \text{Aset lancar} - \text{Hutang lancar}$$

Hutang

Hutang (X2) menurut (Sari, A et al., 2020) adalah kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi.

Hutang didefinisikan semua kewajiban keuangan entitas kepada pihak lain yang belum terpenuhi, yang berupa pembayaran uang dan penyerahan produk pada waktu yang telah disepakati bersama. Hutang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fahmi, 2013).

Likuiditas diperoleh dengan membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek. Kewajiban jangka pendek meliputi utang usaha, wesel tagih jangka pendek, dan biaya-biaya lainnya, sedangkan sumber daya jangka pendek meliputi aset, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR) sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

(sebelum outlier)

Sumber : Hasil Data SPSS (2023)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	306	-9,131.970.275.371	4.456.733.660.849	-27.343.890.023,58	1.057.644.725.506,26
Hutang	306	-3,70	61,60	3,5463	5,93
Likuiditas	306	0,00	1087,10	24,6430	99,58
Profitabilitas	306	-0,70	24,00	0,1072	1,45
Valid N (listwise)	306				

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

(setelah outlier)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	91	75854,05	3336293,91	981906,8	688953,2
Hutang	91	-1,84	3,22	11,449	0,66039
Likuiditas	91	0,011	0,9	0,3733	0,26159
Profitabilitas	91	-0,728	0,33	0,1458	0,08577
Valid N (listwise)	91				

Sumber : Hasil Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas, bahwa statistik deskriptif dengan jumlah sampel setelah outlier sebesar 91, pengujian ini digunakan menguji nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil *Skewness* dan *Kurtosis*

(sebelum outlier)

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	306	13,818	0,139	216,424	0,278
Valid N (listwise)	306				

Sumber : Hasil Data SPSS (2023)

Tabel 4. Hasil *Skewness* dan *Kurtosis*

(setelah outlier)

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	91	-0,283	0,253	-0,272	0,5
Valid N (listwise)	91				

Sumber : Hasil Data SPSS (2023)

Hasil uji normalitas setelah mengeluarkan data *outlier* menjadi 91 data, dapat dilihat pada tabel sehingga perhitungan *skewness* dan *kurtosis* dijelaskan dibawah ini:

$$Z_{skewness} = \frac{skewness}{\sqrt{\left(\frac{6}{n}\right)}} = \frac{-0,283}{\sqrt{\left(\frac{6}{91}\right)}} = -1,13$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{kurtosis}{\sqrt{\left(\frac{24}{n}\right)}} = \frac{-0,272}{\sqrt{\left(\frac{24}{91}\right)}} = -0,53$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan data setelah di outlier sebesar 91 maka dihasilkan nilai *skewness* $-1,13 < 1,96$ dan nilai *kurtosis* sebesar $-0,53 < 1,96$ dengan signifikansi 5 %, maka dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan telah memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients*								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	0,19	0,026		7,269	0		
	Modal Kerja	-1,27E-05	0	-0,102	0,998	0,321	0,882	1,134
	Hutang	-0,043	0,015	-0,329	2,908	0,005	0,724	1,381
	Likuiditas	0,047	0,036	0,144	1,312	0,193	0,773	1,293

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Data SPSS (2023)

Dilihat dari tabel hasil uji diatas maka tidak terdapat adanya multikolinieritas, karena nilai VIF memiliki nilai dibawah angka 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,442 ^a	0,195	0,167	0,07826	1,783

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja, Hutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Data SPSS (2023)

Sesuai hasil uji autokorelasi diatas yang menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,783. Sesuai tabel Durbin Watson menunjukkan bahwa nilai dl 1,591 dan nilai du 1,727. Oleh karena itu nilai Durbin Watson dihitung sesuai letak antara du dan 4-du atau $du < d < 4-du$ sehingga nilainya sebesar $1,727 < 1,783 < 2,273$. Dengan hasil ini maka penelitian ini dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,546	0,832		0,656	0,513
	Modal Kerja	6,61E-04	0	0,183	1,625	0,108
	Hutang	-0,481	0,468	-0,127	1,027	0,307
	Likuiditas	-0,679	1,144	-0,071	0,593	0,555

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Data SPSS (2023)

Dilihat dari tabel diatas disimpulkan bahwa tidak muncul gejala heterokedastisitas pada penelitian ini, dilihat dari nilai probablitas diatas signifikansi 5 % atau diatas 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,01	0,006		1,779	0,077
	Modal Kerja	-1,90E-13	0	-0,022	-	0,807
	Hutang	-0,002	0,001	-0,173	-	0,049
	Likuiditas	0,004	0,002	0,216	2,504	0,013

Sumber : Hasil Data SPSS (2023)

Berdasarkan pengujian diatas menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 0,10 - 0,0000000000001904NWC - 0,002DER + 0,004CR + \varepsilon$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	0,1	0,084	0,0338

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Hutang, Modal Kerja

Sumber : Hasil Data SPSS (2023)

Sesuai hasil pada tabel diatas bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,084 atau 8,4 % yang artinya variabel profitabilitas hanya dapat dijelaskan secara keseluruhan oleh variabel moda kerja, hutang, dan likuiditas sebesar 8,4 % saja sisanya dijelaskan variabel diluar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)**Tabel 10. Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,021	3	0,007	6,235	,000 ^b
	Residual	0,191	168	0,001		
	Total	0,213	171			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Hutang, Modal Kerja

Sumber : Hasil Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai Fhitung sebesar $6,235 > F_{tabel} 2,71$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan modal kerja, hutang, dan likuiditas terhadap profitabilitas

Uji Parsial (Uji t)**Tabel 11. Hasil Uji t**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,021	3	0,007	6,235	,000 ^b
	Residual	0,191	168	0,001		
	Total	0,213	171			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Hutang, Modal Kerja

Sumber : Hasil Data SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji t diatas, pengaruh modal kerja, hutang, dan likuiditas terhadap profitabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Penelitian ini menjelaskan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai modal kerja maka semakin menurun nilai profitabilitasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bintara, 2020) bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi bertolakbelakang dengan penelitian (Wibowo & Wartini, 2012), (Alarussi & Alhaderi, 2018), (Negasa, 2016), dan (Tninus, 2018) yang menegaskan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan modal kerja terhadap profitabilitas.

Menurut teori keagenan saat modal kerja meningkat maka profitabilitas juga akan ikut meningkat. Modal kerja yang meningkat menggambarkan bahwa operasi perusahaan meningkat,. Namun keadaan yang terjadi pada perusahaan sektor keuangan di BEI menunjukkan bahwa adanya peningkatan modal kerja tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Saat modal kerja menurun maka profitabilitas meningkat begitupun sebaliknya. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan teori keagenan.

Meningkatnya modal kerja pada perusahaan sektor keuangan di BEI dikarenakan oleh aset lancar seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain seperti piutang karyawan, dan persediaan seperti beban dibayar

dimuka, pajak dibayar dimuka. Meskipun hutang lancar meningkat namun peningkatannya tidak sebanding dengan peningkatan aset lancar.

Adapun dengan menurunnya profitabilitas perusahaan sektor keuangan di BEI dikarenakan oleh laba bersih setelah pajak yang dihasilkan menurun karena ada beberapa faktor diantaranya peningkatan pengeluaran beban-beban perusahaan dan keadaan pandemi yang terjadi di tahun 2020-2021 yang membuat laba perusahaan menurun.

Hasil penelitian menunjukkan modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang artinya kurang efektifnya perputaran modal kerja pada perusahaan yang mengakibatkan kurangnya penjualan sehingga profitabilitas tidak meningkat.

Pengaruh hutang terhadap profitabilitas

Penelitian ini menemukan bahwa hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hutang dari tahun 2019-2021.

Hal ini memperlihatkan bahwa saat hutang meningkat maka profitabilitas akan menurun begitu sebaliknya profitabilitas akan meningkat jika hutangnya menurun, karena penggunaan hutang akan menurunkan profitabilitas karena perusahaan harus membayar beban bunga dan bunga sebagai pengurangan laba. Menurut *Pecking Order Theory*, besarnya hutang membuat perusahaan harus menerima biaya bunga yang tinggi yang harus dipenuhi, sehingga berdampak pada profitabilitas perusahaan. Tingginya hutang dalam penelitian ini menunjukkan besarnya beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga menurunkan profitabilitasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari & Abundanti, 2014), Zeitun dan Shaleh (2015), dan (Juwana, 2018) yang menegaskan bahwa hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas bahwa variabel hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan yaitu perusahaan sektor keuangan menggunakan sumber dana dari modal sendiri daripada hutang. Hutang mempunyai dampak buruk terhadap kinerja dari perusahaan, dikarenakan tingkat hutang yang tinggi membuat keuntungan berkurang. Artinya sumber dana hutang tidak bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan tidak dapat menghasilkan ataupun meningkatkan keuntungan perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Penelitian ini menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor keuangan di BEI. Hal ini berarti perusahaan mampu menempatkan dana yang baik pada aset sehingga likuiditas perusahaan semakin baik karena dapat memanfaatkan dana besar pada aset lancar, jadi perusahaan dapat menurunkan rasio likuiditas sehingga likuiditas perusahaan akan meningkat dan juga laba perusahaan juga meningkat..

Sejalan dengan penelitian dari Qasim Saleem (2011), Nel Hazrah (2019), (Prabowo & Sutanto, 2019), (Arnas et al., 2017), dan (Masdupi, 2012) yang menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut teori keagenan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas adalah jika likuiditas tinggi bagi manajemen menunjukkan adanya kemampuan untuk melunasi hutang tetapi, mengakibatkan profitabilitasnya rendah dan labanya rendah, yang artinya bahwa likuiditas yang mencakup aset lancar dan hutang lancar adalah modal kerja perusahaan yang dimanfaatkan untuk aktivitas perusahaan sampai perusahaan menerima laba. Dengan ini berarti bahwa semakin besar CR maka diindikasikan profitabilitas meningkat. Profitabilitas yang meningkat memperlihatkan adanya kemampuan memenuhi kewajiban CR yang baik. Likuiditas yang tinggi membuat citra perusahaan lebih *kredibel* dari investor untuk menanamkan modalnya sebagai investasi sebagai cara meningkatkan profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, secara parsial modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Terdapat beberapa saran peneliti kepada peneliti selanjutnya yaitu: Periode penelitian harus lebih lama dan lebih lengkap sehingga dapat mendukung dalam penelitian, peneliti selanjutnya bisa menambah variabel independen lain seperti *return* saham, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, S., & Alhaderi, S. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3).
- Alimuddin, H. (2016). Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Seemen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep. (*Doctoral Dissertation*, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Arnas, E., Ghalib, S., & Fitriyadi, F. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 (Studi Pada PT. Mustika Ratu, Tbk Dan PT. Martina Berto, Tbk). *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 9(2), 36–53.
- Bintara, R. (2020). The effect of working capital, liquidity and leverage on profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance Abbreviated*, 4(1), 28–35.
- Eugene F Brigham dan Joel F Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi Sepu). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Undip. Semarang.
- Hazrah, N., Saprudin, & Tobing, N, W, T. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Astra Internasional Tbk Tahun 2009-2018). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(4), 79–88.
- Home, J., & John, W. (2005). *Prinsip-*

- prinsip Manajemen Keuangan* (A. B. D. Fitriyanti (ed.)). Salemba Empat.
- Juwana, C. (2018). Pengaruh Leverage Terhadap Profitability Badan Usaha Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *CALYPTRA*, 6(2), 1281–1298.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 7). PT Raja Grafindo Persada.
- Masdupi, E. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(1).
- Maulana, Z., & Safa, A. (2017). Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1), 44–48.
- Nafisah, D., Nirawati, L., Samsudin, A., Rijali, F, A., Wijaya, A, C., Fitria, D. A., & Syachruddin, A, I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 167–174.
- Negasa, T. (2016). The Effect of Capital Structure on Firms' Profitability (Evidenced from Ethiopian). *Preprints*, 1(13).
- Nisak, C. (2018). Pengaruh Penggunaan Hutang dan Current Ratio terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(9).
- Nurdiana, Sissah, & Yunus, M. (2021). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk. *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2(3).
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(11), 1–11.
- Purnamasari, P., & Abundanti, N. (2014). *Pengaruh Petumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*. Doctoral Dissertation, Udayana University.
- Reimeinda, V. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 207–218.
- Saleem, Q., & Rehman, R, U. (2011). Impacts of liquidity ratios on profitability. *Interdisciplinary. Journal of Research in Business*, 1(7), 95–98.
- Sari, A, L., Saprudin, S., & Dewi, S. (2020). Pengaruh Modal Saham dan Utang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 2(1), 1–12.
- Simbolon, A. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Jasa Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technology, Computer, and Engineering Science*, 1(1).
- Siregar, Lestari, A. (2015). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal SULTANIST*, 3(1).

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4).
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).